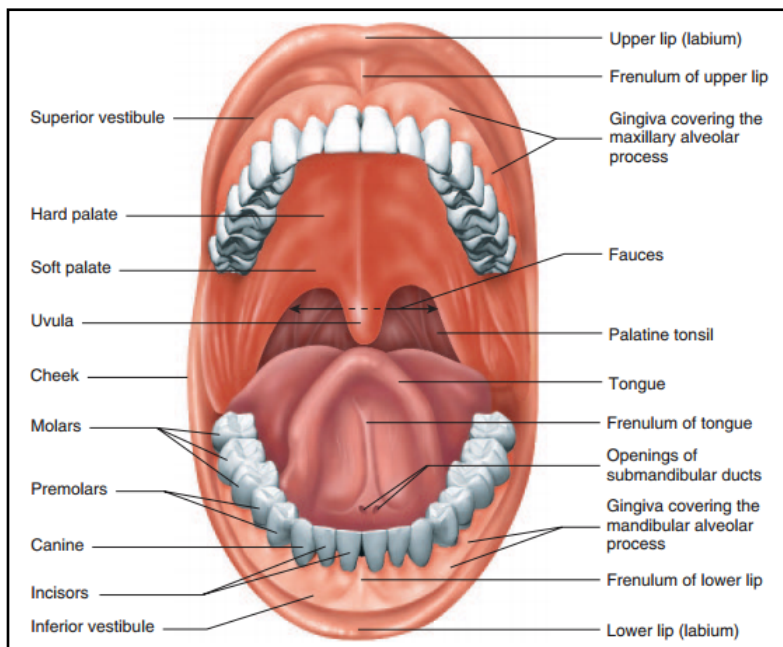




PEDOMAN

KEPANITERAAN KLINIK

BAGIAN PENYAKIT GIGI & MULUT



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

BIODATA MAHASISWA

Pas foto
berwarna
ukuran 3 x 4

Nama	
NIM	
Tempat & Tgl lahir	
Asal Sekolah	
Alamat	
Telepon :	
Alamat E-mail	
Nama Orangtua	
Alamat :	
Nomer Telpon	

**** Apabila ada yang menemukan Pedoman ini diharapkan dapat menghubungi alamat yang tertera di atas***

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

1. Wajib mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit (RS) dan Fakultas.
2. Kepaniteraan Klinik dimulai di kelas jam 07.00 WIB dan pulang jam 16.00 WIB (Senin – Jumat)
3. Hari Jumat diberi waktu Sholat Jumat Pukul 11.30 – 13.00
4. Bila berhalangan hadir harus ada surat keterangan resmi (dari Puskesmas/RS jika sakit, atau dari prodi jika ada keperluan institusi) yang ditunjukkan diberikan kepada kepala bagian dan diserahkan kepada Sekretaris Bagian/Koordinator Pendidikan
5. Menjaga/membina hubungan baik dengan konsulen, residen, perawat, petugas di RS serta sesama peserta didik
6. Menjaga perilaku dan etika kedokteran sesuai norma yang berlaku.
7. Pakaian harus sopan dan rapi dilengkapi dengan jas putih bersih dan tanda pengenal. Tidak diperkenankan memakai celana jeans, kaos oblong (tanpa kerah) dan sepatu sandal. Pada jam jaga mengenakan pakaian jaga.
8. Potongan rambut bagi Coass laki-laki rapi (tidak berambut panjang) dan bagi perempuan yang berambut panjang, rambut harus diikat.
9. Mengikuti semua kegiatan di departemen/RS/Puskesmas secara aktif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
10. Mengisi buku/kartu log book sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dan meminta tanda tangan dokter pendidik klinik sesuai kegiatan yang dilakukan.
11. Mahasiswa wajib memperkenalkan diri kepada Kepala Instalasi Rawat Jalan dan paramedis yang bertugas.

DAFTAR NAMA DOSEN / INSTRUKTUR KLINIS

(Nama seluruh staf pengajar di Bagian RSUP dr. Kariadi, RSND dan RS Jejaring)

NO	NAMA	ASAL INSTITUSI	EMAIL	HP
1	Prof. DR.drg. Oedijani S. MS	FK Undip	Oedyanisantoso@yahoo.com	
2	Drg. Gunawan W. Msi.Med	FK Undip	Gunawanwibisono_drg@yahoo.com	082133514664
3	Drg. Indah Lestari	FK Undip	Indahlestarivi.drg@gmail.com	
4	Drg. Tyas Prihatiningsih MD.Sc	FK Undip	Tyasprihatiningsih@gmail.com	
5	Drg. Isnaya Nosartika MD.Sc. Sp.Perio	FK Undip	dent_niya@yahoo.com	08112718255
6	Drg. Nadia Hardini Sp.KG	FK Undip	Nadia@yusup.com	
7	Drg. Budi Wibowo Ap.Ort	RSUP dr. Kariadi		
8	drg Windriyatna Sp.Prost	RSUP dr. Kariadi		
9	Drg. Restadiamawati Sp.KG	RSUP dr. Kariadi		
10	Drg. Devi Farida Utami Sp.BM	RSUP dr. Kariadi		
11	Drg. MR Aswita	RSUP dr. Kariadi		
12	Drg. Rendy Sumali Sp.Perio	RSUP dr. Kariadi		
13	Drg. Titi Nindya Respati	RSUP dr. Kariadi		
14	Drg M. Reza Pahlevi Sp.BM	RSUP dr. Kariadi		
15	Gustantyo Wibowo, drg. Sp.KG	RSUP dr. Kariadi		
16	Drg Ahmad Saptadi Sp.BM	RSUP dr. Kariadi		

BAB I

TUJUAN KEPANITERAAN

KOGNITIF

Memiliki kemampuan untuk menegakkan diagnosis berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang sederhana serta mampu melakukan tatalaksana kasus penyakit gigi dan mulut sesuai kompetensi dasar yang tercantum pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

Adapun kompetensi dasar dokter umum terdiri dari :

- Kemampuan anamnesis
- Kemampuan pemeriksaan fisik
- Melakukan tes/prosedur klinik atau interpretasi data untuk menunjang diagnosis banding atau diagnosis
- Penegakan diagnosis/diagnosis banding
- Tatalaksana
 - Non farmakoterapi
 - Farmakoterapi
- Komunikasi dan edukasi pasien

SKILL

Berdasarkan standar kompetensi level 4 dan 3 SKDI 2012 maka diharapkan mahasiswa memiliki ketrampilan sebagai berikut :

1. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus nyeri gigi pada gigi karies
2. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus radang gusi
3. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus lesi merah, lesi merah, lesi prekanker rongga mulut
4. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus infeksi odontogen dan fokal infeksi
5. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus tumor rongga mulut
6. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus fraktur rongga mulut
7. Mampu melakukan diagnosis dan penatalaksanaan sebelum dirujuk pada kasus kegawatdaruratan di rongga mulut

8. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik rongga mulut
9. Mampu tata laksana luka di rongga mulut
10. Mampu melakukan injeksi anestesi lokal di rongga mulut.
11. Mampu melakukan pembacaan foto rontgen gigi dan rahang
12. mampu penulisan rekam medik gigi dengan odontogram
13. mampu melakukan tata laksana tindakan bedah mulut minor

BEHAVIOUR

Perilaku profesional yang diharapkan adalah sebagai berikut

1. Mampu melakukan anamnesis dan pemeriksaan dengan menunjukkan sikap profesional dan rasa empati terhadap pasien
2. Mampu menegakkan diagnosis sementara/diagnosis kerja dan melakukan tatalaksana sesuai dengan level kompetensi
3. Mampu membina hubungan baik dengan supervisor, residen, paramedis dan mahasiswa lain

BAB II

TOPIK TUTORIAL DAN PELATIHAN KETRAMPILAN KLINIS

NO	Materi	Ketrampilan Klinik	Pengampu
1	Pemeriksaan subyektif – obyektif rongga mulut	Pemeriksaan fisik rongga mulut	drg. Gunawan W. Msi.Med
2	Plak gigi dan penjarannya		drg. Isnaya Nosartika MD.Sc.
3	Fokal Infeksi Rongga mulut		drg. Tyas Prihatiningsih MD.Sc
4	Infeksi odontogenik		Gustantyo Wibowo, drg. Sp.KG
5	Asimetri Wajah		Drg. Devi Farida Utami Sp.BM
6	Lesi lesi bercak dan plak putih, merah di rongga mulut		Prof. DR.drg. Oedijani S. MS
7	Lesi-lesi prekanker		Prof. DR.drg. Oedijani S. MS
8	Eruptio Dificillis		Drg M. Reza Pahlevi Sp.BM
9	Rekan medik gigi dengan odontogram		drg. Nadia Hardini Sp.KG

BAB III METODE PEMBELAJARAN

NO	DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS	Tingkatan Ketrampilan	BENTUK KEGIATAN	INSTALASI / RUANG
Pemeriksaan Fisik Rongga Mulut				
1	Pemeriksaan fisik intra oral dan ekstra oral	4A	- bed side teaching	Poliklinik gigi
2	Pemeriksaan gigi karies	4A		
4	Pemeriksaan jaringan lunak rongga mulut	4A		
5	Pemeriksaan radiologis rongga mulut	4A		
Terapi dan Pencegahan				
6	Tatalaksana nyeri, medikasi	4A	-tutorial - PBL kasus nyata	Poliklinik gigi
7	Tatalaksana luka post ekstraksi	4A		Poliklinik gigi
Konseling				
8	Konseling post ekstraksi	4A	- bed side teaching	Poliklinik gigi
9	Tatalaksana rujukan	4A		

DAFTAR PENYAKIT				
Infeksi				
1	Periodontitis, pulpitis	3A	PBL kasus nyata tutorial bed side teaching	Poliklinik gigi
2	Stomatitis	4A		
3	Karies	3A		
4	Abses intraoral	4A		
5	Abses ekstraoral	4A		
6	Infeksi bacterial, viral dan fungal	4A		
7	Glossitis	3A		
Asimetri Muka				
1	Kista & Tumor rongga mulut	3A	PBL kasus nyata tutorial bed side teaching	Poliklinik gigi IBS
2	Abses odontogen	3B		
3	Fraktur maksilofasial	3B		

BAB IV

METODE ASESMEN

- Logbook
- Jenis dan Jumlah kasus yang harus dicapai
- Skill yang harus diterapkan
- Presentasi kasus dan % kehadiran
- Refleksi Diri/Perilaku Profesional
- Paper based MCQ dengan vignette (Pretest)
- OSCA

BAB V

TUGAS TAMBAHAN

1. Tugas tambahan merupakan tugas kelompok (2-5 orang) berupa satu kali presentasi artikel jurnal, dan satu kali presentasi kasus besar.
2. Setiap laporan dituliskan secara singkat oleh mahasiswa dalam buku portofolio.

BAB VI

SYARAT KELULUSAN

Nilai hasil belajar dinyatakan sebagai berikut :

- Nilai akhir merupakan kompilasi dari berbagai komponen penilaian yang diberi bobot sesuai kesepakatan Bagian, misalnya:
 - Nilai MCQ dengan vignette: bobot 30 %
 - Nilai Mini CEX : bobot 30 %
 - Nilai OSCE dan DOPS : bobot 40 %
- Lulus atau kompeten : Nilai A atau B
- Tidak lulus atau belum kompeten : Nilai C, D atau E
- Tata cara bila mahasiswa harus mengulang/ Remidi
 1. Mendaftar selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum tanggal stase bagian Gigi dan mulut dimulai, dengan membawa surat keterangan bebas stase dari Akademik FK Undip.
 2. Pendaftaran pada hari kerja di Sekretariat Bagian-SMF Penyakit Gigi & Mulut FK UNDIP dengan membawa : Log book dan buku Rapor PPP, surat keterangan bebas stase dari Akademik FK. Undip.
 3. Pendaftaran dianggap sah jika mencantumkan :
 - a. Nama mahasiswa, nomor kode
 - b. Remidi yang ke berapa
 - c. Penguji sebelumnya

JADWAL KEGIATAN

Kepaniteraan berlangsung selama 2 minggu

Minggu I		
Senin	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak belajar • Pemeriksaan rongga mulut • Plak, penyakit karies dan periodontal • Infeksi odontogen 	
Selasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pre test • Fokus infeksi • Asimetri muka • Rekan medik gigi 	
Rabu	<ul style="list-style-type: none"> • Gangguan erupsi • Patologi rongga mulut • Kista dan neoplasma rongga mulut 	
Kamis	Kerja klinik	
Jum'at	Kerja klinik	
Minggu II		
Senin-Rabu	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal reading • Kerja klinik • Visit bangsal • Presentasi laporan kasus 	
Kamis	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian OSCE • Kerja klinik 	
Jumat	<ul style="list-style-type: none"> • Remidi • Kerja klinik 	

STANDAR KOMPETENSI

AREA KOMPETENSI

Kompetensi dibangun dengan pondasi yang terdiri dari profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri serta komunikasi efektif. Pondasi ini ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan. Oleh karena itu, area kompetensi disusun dengan urutan sebagai berikut :

1. Profesionalitas Yang Luhur
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri
3. Komunikasi Efektif
4. Pengelolaan Informasi
5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran
6. Keterampilan Klinis
7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

KOMPONEN KOMPETENSI

I. Area Profesionalitas Yang Luhur

1. Berke-Tuhanan Yang Maha Esa/Yang Maha Kuasa
2. Bermoral, beretika dan disiplin
3. Sadar dan taat hokum
4. Berwawasan social budaya
5. Berperilaku professional

II. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

1. Menerapkan mawas diri
2. Mempraktikkan belajar sepanjang hayat
3. Mengembangkan pengetahuan

III. Area Komunikasi Efektif

1. Berkomunikasi dengan pasien dan keluarganya
2. Berkomunikasi dengan mitra kerja
3. Berkomunikasi dengan masyarakat

IV. Area Pengelolaan Informasi

4. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
5. Mendiseminasikan informasi dan pengetahuan secara efektif kepada professional kesehatan, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan

V. Area Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

6. Menerapkan Ilmu Biomedik, Ilmu Humaniora, Ilmu Kedokteran Klinik dan Ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif

VI. Area Keterampilan Klinis

7. Melakukan prosedur diagnosis
8. Melakukan prosedur penatalaksanaan yang holistik dan komprehensif

VII. Area Pengelolaan Masalah Kesehatan

9. Melaksanakan promosi kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
10. Melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat
11. Melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat
12. Memberdayakan dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan
13. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien dan berkesinambungan dalam penyelesaian masalah kesehatan
14. Mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia

DAFTAR PENYAKIT

Tingkat kemampuan yang harus dicapai :

Tingkat kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut. Selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien, maupun keadaan bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan

3A. Keadaan Bukan Gawat Darurat

3B. Keadaan Gawat Darurat

Tingkat kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan

penatalaksanaan secara mandiri & tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai saat lulus dokter

Daftar Penyakit Berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

Penyakit Mulut	
Bibir sumbing, palatoschizis	2
Mikro dan makrognatia	2
Kandidiasis mulut	4
Ulkus mulut (aphthosa & herpetic)	4A
Glositis	3A
Leukoplakia	3A
Angina Ludwis	3A
Parotitis	4A
Karies gigi	3A

DAFTAR KETRAMPILAN KLINIS

Tingkat Kemampuan 1 (*Knows*):

Mengetahui dan Menjelaskan

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut sehingga dapat menjelaskan kepada pasien / klien dan keluarganya, teman sejawat serta profesi lainnya tentang prinsip, indikasi dan komplikasi yang mungkin timbul. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan dan belajar mandiri, sedang penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis

Tingkat Kemampuan 2 (*Knows How*) :

Pernah Melihat atau didemonstrasikan

Lulusan dokter menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dengan penekanan pada *clinical reasoning* dan *problem solving* serta berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan / atau lisan (*oral test*)

Tingkat Kemampuan 3 (*Shows*):

Pernah Melakukan atau pernah Menerapkan Dibawah Supervisi

Lulusan dokter mampu menguasai pengetahuan teori keterampilan ini termasuk latar belakang biomedik dan dampak psikososial keterampilan tersebut, berkesempatan untuk melihat dan mengamati keterampilan tersebut dalam bentuk demonstrasi atau pelaksanaan langsung pada pasien / masyarakat, serta berlatih keterampilan keterampilan tersebut pada alat peraga dan atau *standardized patient*. Pengujian tingkat kemampuan 3 dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* atau *Objective Structured Assessment of Technical Skills (OSATS)*

Tingkat Kemampuan 4 (Does):

Mampu Melakukan Secara Mandiri

Lulusan dokter dapat memperlihatkan keterampilannya tersebut dengan menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah – langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi. Selain pernah melakukannya di bawah supervisi, pengujian keterampilan tingkat 4 dengan menggunakan *Workbased Assessment* misalnya Mini – CEX, *portfolio*, *logbook* dsb

4A. Keterampilan yang dicapai pada saat lulus dokter

Daftar Keterampilan Klinis Berdasarkan
Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012

Keterampilan yang dicapai 4A

1. Inspeksi bibir dan kavitas oral
2. Palpasi kelenjar limfe
3. Cuci tangan 7 langkah
4. Prinsip APD
5. Komunikasi
6. Persetujuan tindakan medik
7. Pemeriksaan tanda vital
8. Meresepkan obat
9. Edukasi individu dan kelompok
10. Penulisan rekam medic
11. Rujukan dan konsul teman sejawat